

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN TAMAN  
NASIONAL TESO NILO DI PELALAWAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh*

*Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi*

*Universitas Islam Riau*



**DISUSUN OLEH :**

**ZULHAM EFENDI**

**NPM : 145310094**

**JURUSAN AKUNTANSI (S1)**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2018 / 2019**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU – 28284

**LEMBAR PERSETUJUAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : ZULHAM EFENDI  
NPM : 145310094  
FAKULTAS : EKONOMI  
PRODI : AKUNTANSI-S1  
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN  
TAMAN NASIONAL TESO NILO DI PELALAWAN

**DISETUJUI OLEH :**

**PEMBIMBING I**

Dr. H.Zulhelmy,SE.,M.Si.,Ak.,CA

**PEMBIMBING II**

Alfurkaniati, SE., M. Si., AK., CA

**MENGETAHUI :**

**DEKAN**

Drs. H. Abral, M.Si.Ak.CA

**KETUA PRODI AKUNTANSI S1**

Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.,Ak.,CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU – 28284

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

NAMA : ZULHAM EFENDI  
NPM : 145310094  
FAKULTAS : EKONOMI  
PRODI : AKUNTANSI-S1  
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN  
TAMAN NASIONAL TESO NILO DI PELALAWAN

**DISETUJUI OLEH :**

**Tim Penguji :**

1. Dra. EnyWahyuningsih, M.Si.,Ak.,CA.
2. Yusrawati, SE.,M.Si.

**TandaTangan**

(  )

(  )

**PEMBIMBING I**



Dr. H.Zulhelmy,SE.,M.Si.,Ak.,CA

**PEMBIMBING II**



Alfurkaniati, SE., M. Si., AK., CA

**Mengetahui :**

**KETUA PRODI AKUNTANSI S1**



Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.,Ak.,CA





**UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761) 674834 PEKANBARU – 28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Terhadap Mahasiswa :

NAMA : ZULHAM EFENDI  
NPM : 145310094  
FAKULTAS : EKONOMI  
PROGRAM STUDI: AKUNTANSI S1  
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN  
TAMAN NASIONAL TESO NILO DI PELALAWAN  
SPONSOR : Dr. H. Zulhelmy. SE., M.Si, Ak, CA  
CO SPONSOR : Alfurkaniati. SE., M.Si, Ak. CA

Dengan Rincian Sebagai Berikut :

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
01-10-2018	X		- Laporan Keuangan 2016 dan 2017 - Proses Akuntansi Menurut Teori dan Praktek		
16-10-2018	X		- LBM		
24-10-2018	X		- LBM - Telaah Pustaka		
31-10-2018	X		- Lanjut Ke PB II		
01-11-2018		X	- Cara Pengutipan - Tulisan Asing Cetak Miring		
15-11-2018		X	- Kutipan di Atas 5 Baris 1 Spasi - Penulisan Daftar Pustaka		

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

26-11-2018		X	- Rencana Daftar Isi 2 Spasi - Rencana Daftar Pustaka - Teknik Penulisan		A
03-12-2018		X	- Daftar Pustaka Minimal 14 - ACC PB II Proposal - Kembali Ke PB I		A
06-12-2018	X		- ACC Proposal	S S S S	
19-03-2019	X		- Bab IV, V		
25-03-2019	X		- Bab V, VI		
27-03-2019	X		- Ke PB 2		
02-04-2019		X	- Teknik Penulisan Bab IV - Judul Gambar - Rencana Daftar Isi		A
08-04-2019		X	- Teknik Penulisan - Daftar Pustaka		A
09-04-2019		X	- ACC PB II Skripsi - Kembali Ke PB I		A
11-04-2019	X		- ACC Skripsi		A

Pekanbaru, 10 April 2019

Pembantu Dekan I

  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No:2190/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 20 Mei 2019, Maka pada Hari Kamis 23 Mei 2019 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2018/2019.

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Zulham Efendi   |
| 2. NPM                  | : 145310094   |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Taman Nasional Teso Nilo di Pelalawan |
| 5. Tanggal ujian        | : 23 Mei 2019   |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR   |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus B-(min)   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

#### PANITIA UJIAN

Ketua

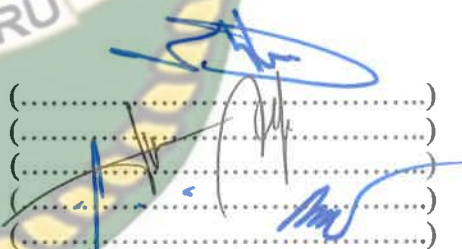
  
**Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA**  
Wakil Dekan Bid. Akademis

Sekretaris

  
**Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA**  
Ketua Prodi Akt S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA
2. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
3. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
4. Yusrawati, SE., M.Si
5. Burhanuddin, SE., M.Si

  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Saksi

1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA

(.....)

Pekanbaru, 23 Mei 2019

Mengetahui  
Dekan,

  
**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 2190/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Zulham Efendi  
N P M : 145310094  
Jurusan/Progra Studi : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Taman Nasional Teso Nilo di Pelalawan

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Methodologi	Anggota
4	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Penyajian	Anggota
5	Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Bahasa	Anggota
6	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak. CA	Assisten Ahli, C/b	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

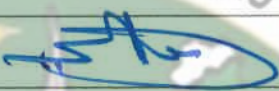
## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


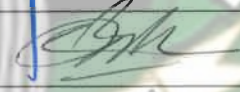
### BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Zulham Efendi  
NPM : 145310094  
Program Studi : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Taman Nasional Teso Nilo di Pelalawan  
Hari/Tanggal : Kamis / 23 Mei 2019  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

#### Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr.H.Zulhelmy, SE.,M.Si.,Ak.,CA		
2	Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		

#### Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA		
3			

#### Hasil Seminar : \*)

1. Lulus ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )
- ② Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai 62,5 )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )

Mengetahui  
Ang. Dekan



Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA  
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 23 Mei 2019  
Ketua Prodi



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA

\*) Coret yang tidak perlu



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



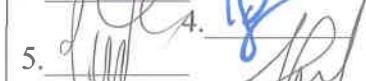
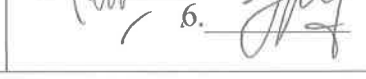


### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Zulham Efendi  
 NPM : 145310094  
 Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Taman Nasional Teso Nilo di Pelalawan  
 Pembimbing : 1. Dr.H.Zulhelmy,SE.M.Si.Ak.CA  
 2. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA  
 Hari/Tanggal Seminar : Sabtu, 16 Februari 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr.H.Zulhelmy, SE.,M.Si.,Ak.,CA		1. 
2.	Alfurkaniati, SE., M.Si.,Ak.,CA.		2. 
3.	Burhanuddin, SE., M.Si		3. 
4.	Emkhat Arif, SE., M.Si., Ak		4. 
5.	Raja Ade Fitrasari M., SE., M.Acc		5. 
6.	Halimahtussadiyah, SE.,M.Ak.,CA		6. 

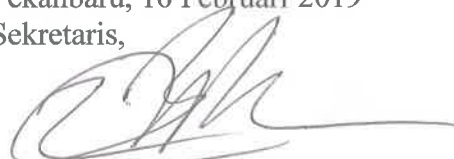
Coret yang tidak perlu



Mengetahui  
 An. Dekan bidang akedemis

Dr. Firdaus AR, SE.M.Si.Ak.CA

Pekanbaru, 16 Februari 2019  
 Sekretaris,

  
 Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si. CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 828/Kpts/FE-UIR/2018**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang :** 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 21 September 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

**Mengingat :** 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
     a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
     b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
     c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
     d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
     a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
     b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
     a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing II

- 2) Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Zulham Efendi  
 N P M : 145310094  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Yayasan Taman Nasional Teso Nilo di Pelalawan.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.  
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal  
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.  
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.  
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 25 September 2018  
 Dekan,  
  
**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

**Tembusan :** Disampaikan pada:  
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau  
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 12 April 2019

Saya yang membuat pernyataan



*Zulham Efendi*  
Zulham Efendi



**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN  
TAMAN NASIONAL TESO NILO  
DI PELALAWAN**

**OLEH**

**ZULHAM EFENDI**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang diterapkan oleh Yayasan Taman Nasional Teso Nilo dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara langsung dan dokumentasi, sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini berasal dari catatan-catatan dan dokumen-dokumen tertulis yang telah diberikan oleh pihak yayasan sehubungan dengan data yang dibutuhkan. Penerapan akuntansi Yayasan Taman Nasional Teso Nilo dimulai dari pencatatan uang masuk dan keluar sampai yang terakhir menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Aktivitas Yayasan. Yayasan juga belum sepenuhnya memperhatikan pencatatan dan pengklarifikasian akun ketika membuat catatan kas harian. Yayasan juga tidak membuat laporan keuangan yang bersipat wajib disajikan seperti Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada Yayasan Taman Nasional Teso Nilo belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

*THE ANALISI OF ACCOUNTING APPLICATION ON TAMAN  
NASIONAL FOUNDATION AT TESO NILO  
IN PELALAWAN*

*BY*

**ZULHAM EFENDI**

**ABSTRAK**

*The purpose of the research was to know the suitability of accounting application applied by Taman Nasional foundation at Teso Nilo with common accep table of accounting principle.*

*The kinds of data gathered in this research wat se condary data, the technique of the data collection was taken uia straight interview and documentation, at the same time, the data research in this research came from notes and wireccen documentation which was given by Taman Nasional foundation in regard to required data, the accounting application of Taman Nasional foundation at Teso Nilo was begun from debit on credit into arrange finance final report which was consist of finance position report and foundation accounting report. The foundation also was not fully abserve recording and account clarification when made daily cash record. The foundation was not make finance report required that presented at cash flow report and recording on finance report.*

*The findings in this research was able to be concluduse that the accounting application on Taman Nasional at Teso Nilo was not suitable with common accep table of accounting principle.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, serta atas berkah dan karunia-Nya juga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Taman Nasional Teso Nilo Di Pelalawan”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga dan para sahabat akhir zaman. Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian siding sarjana yaitu untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan atau bahkan masukan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof.Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan besar kepada penulis untuk bisa menimba ilmu sebanyak-banyaknya di Universitas Islam Riau.
2. Bapak Drs. Abrar, M.Si., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis sehingga penulis dapat belajar dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



3. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. H. Zulhelmy, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku dosen Pembimbing I, yang dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak dibantu serta melapangkan waktu, tenaga dan perhatiannya dalam memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak.CA selaku dosen Pembimbing II, yang dalam penyelesaian skripsi ini penulis juga banyak dibantu serta melapangkan waktu, tenaga dan perhatiannya dalam memberikan motivasi membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah mendidik dan membimbing penulis tanpa mengenal lelah selama duduk dibangku kuliah.
7. Ayahanda dan Ibunda selaku kedua orang tua penulis yang selama ini berkorbanan dengan kasih dan sayang yang tidak terhingga, dan Abang maupun Adik yang sampai saat ini menemani penulis dengan penuh kasih dan sayang.
8. Terimakasih penulis ucapkan kepada sahabat satu perjuangan yang saat ini sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi bersama yaitu : Rais Mukhtar, Oki Sandrayadi, Nopri Guswandi, Hera Fitriana, Riki Dwi Wantara dan Nur

Fitri yang telah memberikan dorongan dan motivasi berharga bagi penulis untuk lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi.

9. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman satu perjuangan khususnya Keluarga Besar Angkatan '14 Fakultas Ekonomi yang sudah bersama-sama menjalani proses kuliah dari awal masuk kuliah hingga akhir kuliah.
10. penulis ucapkan terimakasih kepada kakak Senior yang sudah memberikan dorongan dan motivasi berharga bagi penulis untuk lebih giat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah penulis buat jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap skripsi yang telah penulis buat dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Apabila ada kritik dan saran guna membangun dan memperbaiki skripsi ini maka penulis selaku pembuat skripsi ini akan menerima kritikan dan saran tersebut dengan senang hati.

Akhir kata, Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Pekanbaru, Maret 2019

Penulis

ZULHAM EFENDI

## DAFTAR ISI

ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....	i
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>10</b>
A. Telaah Pustaka .....	10
1. Pengertian Akuntansi.....	10
2. Pengertian Yayasan .....	11
3. PSAK No. 45 .....	12
4. Prinsip Pencatatan.....	13
5. Prinsip dan Konsep Akuntansi .....	15
6. Siklus Akuntansi.....	16
7. Pendidikan Akuntansi.....	26
8. Akuntansi Piutang.....	27



9. Akuntansi Aktiva Tetap.....	28
10. Akuntansi Pendapatan .....	29
11. Akuntansi Biaya .....	30
B. Hipotesis.....	31
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Objek dan Lokasi Penelitian .....	32
B. Jenis dan Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV : GAMBARAN UMUM YAYASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Sejarah Singkat Yayasan.....	34
B. Struktur Organisasi .....	37
<b>BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Penerapan Akuntansi.....	45
B. Proses Penyusunan Laporan Keuangan .....	54
C. Penyajian Laporan Keuangan .....	54
<b>BAB VI : PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
1. Kesimpulan .....	63
2. Saran-saran.....	64

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Laporan Aktivitas .....	24
Tabel V.1	Laporan Kas Harian .....	49
Tabel V.2	Jurnal Penerimaan Kas Olahan .....	50
Tabel V.3	Jurnal Pengeluaran Kas Olahan .....	50
Tabel V.4	Buku Besar Kas Olahan .....	51
Tabel V.5	Buku Besar Pendapatan Olahan .....	51
Tabel V.6	Buku Besar Pengeluaran Olahan.....	51
Tabel V.7	Laporan Aktivitas.....	57
Tabel V.8	Laporan Aktivitas Olahan .....	59
Tabel V.9	Laporan Posisi Keuangan .....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Dokumentasi Pertemuan .....	36
Gambar IV.2	Struktur Organisasi.....	39



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



## DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN I Data 2016
2. LAMPIRAN II Data 2017
3. LAMPIRAN III Akte Pendiri



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang bergerak dalam pelayanan sosial yang tidak bertujuan untuk mencari laba dan biasanya didirikan oleh masyarakat atau dikelola oleh swasta. Organisasi ini memiliki beberapa bentuk, seperti badan keamanan, pendidikan yang meliputi badan termasuk yayasan yang kegiatannya menyelenggarakan pemeliharaan kesehatan, pemeliharaan orang lanjut usia/panti jompo, pemeliharaan anak yatim piatu, pemeliharaan anak atau orang terlantar, pemeliharaan anak atau orang cacat, santunan dan pertolongan kepada bencana alam, kecelakaan, serta kegiatan usaha lainnya epanjang badan sosial itu tidak berorientasi pada laba.

Suatu organisasi nirlaba memperoleh sumber dayanya dari penyumbang yang tidak mengharapkan imbalan, menghasilkan barang/jasa tanpa bertujuan mendapatkan laba, dan tidak memiliki bagian kepemilikan seperti halnya organisasi bisnis. Pada beberapa bentuk entitas nirlaba, kebutuhan modalnya didanai dari hutang, dan kebutuhan operasinya didanai dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada masyarakat. Hal lain yang membedakan organisasi nirlaba dengan organisasi bisnis adalah pada bagian laporan keuangannya, yaitu adanya pemisahan dana yang diterima oleh entitas nirlaba. Aset neto harus disajikan terpisah baik yang terikat maupun yang tidak terikat, maka harus ada pelaporan khusus dan terpisah.

Pada dasarnya tujuan organisasi nirlaba mengarah pada manfaat ekonomi, social, pendidikan atau spiritual dari individu atau golongan yang tidak memiliki kepentingan dalam kepemilikan atau investasi pada organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba akan dituntut untuk senantiasa menyiapkan rencana-rencana serta program dan penganggarannya secara berkesinambungan. Tuntutan atas akuntabilitas memadai, untuk organisasi non laba bukanlah hal yang mudah.

Bendahara Organisasi nirlaba adalah seseorang yang punya pengalaman dalam bidang akuntansi dan sosial, sehingga pengelola organisasi nirlaba disarankan dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Proses atau siklus akuntansi Indra Bastian (2010) meliputi: Pertama, melakukan identifikasi atau kejadian yang akan dicatat. Proses kedua, adanya bukti transaksi yaitu bukti atas kejadian sebuah transaksi untuk membuat laporan. Proses ketiga, melakukan pencatatan transaksi kedalam buku jurnal. Buku jurnal adalah suatu akun yang digunakan untuk mencatat transaksi secara kronologis. Proses keempat, yaitu memposting kedalam buku besar. Buku besar merupakan buku yang berisi kumpulan akun/perkiraan. Proses yang kelima adalah: membuat neraca saldo yang menunjukkan antara debit dan kredit dalam buku besar. Proses keenam, membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan modal. Dan tahapan terakhir adalah: penutup dan penyesuaian kembali. Penutupan pembukuan merupakan proses pemindahan saldo-saldo perkiraan sementara keperkiraan modal melalui jurnal penutup.



Sedangkan Praktek Akuntansi , Yayasan Taman Nasional Teso Nilo tidak melakukan penjurnalan dan jurnal penutup. Yang dilakukan bendahara umum Yayasan Taman Nasional Teso Nilo adalah di mulai dari melakukan Pencatatan atas kegiatan yang akan dilakuna dalam program yang telah direncanakan setiap bulannya, pencatatan dilakukan dalam bentuk penerimaan dan pengeluaran kas kemudian dipindahkan kedalam catatan rekap bulanan dan yayasan juga mencatat daftar Penerimaan dari donator dan Penerimaan Bunga Bank. Setelah selesai dalam proses Pencatatan kemudian bendahara melakukan Pencatatan kedalam Status Anggaran bulanan yang digunakan untuk kegiatan yang akan dilakukan. Setelah bendahara menyelesaikan Status Anggara. Kemudian bendahara melakukan Pencatatan tentang Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas selama kegiatan dilakukan. Kemudian melakukan Pencatatan Laporan Status Dana yang telah di Anggarkan Yayasan. Setelah Laporan Status Dana selesai dibuat Bendahara pun membuat Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Aktivitas yang dilakukan Yayasan Taman Nasional Teso Nilo.

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang digunakan sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya. Bagi organisasi nirlaba, laporan keuangan dibutuhkan untuk memberikan informasi akuntansi bagi para donator, yayasan, kreditur, anggota organisasi, dan pihak lainnya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan, yaitu dalam kasus iniialah parah donator dan tidak ditunjukkan dalam bentuk kepemilikan saham, sehingga pelaporan keuangan menjadi hal yang penting bagi entitas ini sebagai bentuk pertanggung jawaban bagi para pihak yang

telah menyediakan sumber daya bagi organisasi guna membangun kepercayaan donator, maka laporan posisi keuangan organisasi nirlaba harus disusun berdasarkan “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, dan standar akuntansi keuangan lainnya yang terkait”.

“Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:45.3) dalam PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan keuangan organisasi nirlaba seperti yayasan meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, pelaporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan”.

“Laporan Keuangan Organisasi nirlaba meliputi (1) Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur pada waktu tertentu. (2) Laporan aktivitas adalah laporan yang menyajikan jumlah pendapatan beban suatu periode. (3) Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas. Dan (4) catatan atas laporan posisi keuangan yaitu penjelasan terhadap laporan keuangan pokok yang disajikan dengan maksud agar laporan keuangan tidak menyesatkan”. (IAI.2009;45,3).

Yayasan Taman Nasional Teso Nilo adalah yayasan yang bergerak dibidang Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), karena yayasan Taman Nasional Teso Nilo adalah sebuah Organisasi Nirlaba, maka informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen yayasan, donator, dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pemerintah.

Oleh sebab itu laporan keuangan Yayasan Taman Nasional Teso Nilo harus disusun berdasarkan Pernyataan “Standar Akuntansi Keuangan No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba”. Sistem akuntansi yang diterapkan Yayasan Taman Nasional Teso Nilo yaitu pada saat melakukan transaksi keuangan tidak dilakukan penjurnalan hanya dicatat kedalam buku harian kas kemudian penerimaan dan pengeluaran dipindahkan kedalam rekap bulanan dan yayasan juga mencatat daftar penerimaan dari donator yang langsung dicatat sebagai pendapatan.

Adapun pendapatan Yayasan Taman Nasional Teso Nilo hanya dari piutang dan donator yang ada. Laporan Aktivitas Yayasan yang disusun oleh Yayasan Taman Nasional Teso Nilo hanya melakukan penggunaan dana yang diberikan oleh donator untuk melakukan berbagai bentuk kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan tidak terjadi surplus/defisit anggaran.

Yayasan taman Nasional Teso Nilo tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk dan arus kas keluar yang berguna untuk memberikan gambaran tentang kegiatan yang berhubungan dengan akun kas dan catatan atas laporan keuangan juga tidak disajikan dalam laporan keuangan Yayasan Taman nasional Teso Nilo sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Dalam laporan posisi keuangan Yayasan Taman Nasional Teso Nilo terdapat pinjaman yang berasal dari pinjaman lain. Sehingga Yayasan tidak memberikan penjelasan tambahan tentang dari mana pinjaman lain itu berasal dan



laporan posisi keuangan tidak dijelaskan kepemilikan gedung, sehingga tidak ada terjadi penyusutan didalam yayasan ini.

Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Taman Nasional Teso Nilo terdiri dari Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Aktivitas Yayasan Taman Nasional Teso Nilo Tahun 2016 dan 2017. Penerimaan dan Pengeluaran Kas Tahun 2016 dan 2017. (1) Penerimaan kas 2016 Rp 6.348.559.173 (Lampiran 1). (2) Penerimaan Kas 2017 Rp 7.043.646.352 (Lampiran 1). (1) Pengeluaran kas 2016 Rp 5.757.298.670 (Lampiran 1). (2) Pengeluaran kas 2017 Rp 6.562.398.343 (Lampiran 1). (1) Laporan Posisi Keuangan 2016 : Total Aktiva Rp 591.260.503, Total Kewajiban dan Aktiva Bersih Rp 591.260.503 (Lampiran 2). (2) Laporan Posisi Keuangan 2017 : Total Aktiva Rp 481.248.009, Total Kewajiban dan Aktiva Bersih Rp 481.248.009 (Lampiran 2). (1) Laporan Aktivitas 2016 Total Aktiva Bersih Rp 591.260.503. (Lampiran 2). (2) Laporan Aktivitas 2017 Total Aktiva Bersih Rp 481.248.009 (Lampiran 2). Sedangkan Struktur Organisasi Yayasan ada pada (Lampiran 3).

Yayasan Taman Nasional Teso Nilo hanya menyajikan Penerimaan dan Pengeluaran YTD, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Aktivitas Yayasan. Yayasan ini tidak menyajikan laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

“Laporan Aktivitas dan Laporan Posisi Keuangan yang telah dibuat oleh Yayasan Taman Nasional Teso Nilo ini belum sesuai dengan PSAK NO.45.

karena di dalam Laporan Posisi Keuangan Yayasan Taman Nasional Teso Nilo tidak memasukan aset tetap didalamnya.”

Berdasarkan masalah yang ada, penulis tertarik untuk meneliti mengenai penerapan akuntansi pada yayasan tersebut yang berjudul: **“Analisis Penerapan Akuntansi pada Yayasan Taman Nasional Teso Nilo Di Pelalawan”**.

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan masalah yang ada adalah:

“Apakah Akuntansi yang Telah Diterapkan pada Yayasan Taman Nasional Teso Nilo Telah Sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.

#### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran akuntansi Yayasan Taman Nasional Teso Nilo berdasarkan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

##### **Manfaat Penelitian**

- a. Hasil penelitian ini diterapkan dapat membawa wawasan dan pengetahuan penulis tentang bagaimana akuntansi keuangan pada yayasan nirlaba. Bagi yayasan, penelitian ini sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan khususnya kepada pihak manajemen yayasan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menetapkan akuntansi.

- b. Bagi peneliti ini, sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang mempunyai hubungan sejenis dengan penelitian ini untuk dimasa yang akan datang.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, sistematika penulisan ini adalah untuk mendapat gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai penulisan proposal ini, maka penulis membagi enam (6) bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan. Selengkapnya sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

- BAB I : Bab ini merupakan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematis penulis.
- BAB II : Bab iniditulis untuk menguraikan teori-teori yank digunakan sebagai pendukung dalam penulisan ini tentang pengertian yayasan, pengertian akuntansi,akuntansi pendidikan serta ruang lingkupnya dan model akuntansi yayasan.
- BAB III : Bab ini mengemukakan tentang metode penelitian yang berisikan objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknikpengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV : Bab ini membahas mengenai sejarah singkat berdirinya yayasan serta sub bagian dalam yang menjalankan aktivitas rutin, struktur organisasi yayasan dan skipsi jabatan serta bidang usaha yayasan.



BAB V : Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang akuntansi pada yayasan (Dasar pencatatan, jurnal, Buku Besar, Piutang, Aktiva Tetap, Pendapatan dan Biaya), dan laporan keuangan dari kegiatan yayasan (Laporan Aktivitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan).

BAB VI : Bab ini merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan berbagai saran untuk masa yang akan datang.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### A. Telaah Pustaka

##### 1. Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut *Accounting Principle Board (APB)*

Statemen no. 4 dalam buku Sofyan Syafri Harahap (2015 : 4) adalah :

Akuntansi merupakan kegiatan jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif.

Menurut Abdul Halim(2012 : 36) akuntansi adalah:

Suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi. Entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Menurut Rudianto (2012 : 4) mendefinisikan akuntansi adalah:

Aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.

Sedangkan menurut Jerry J Weygandt, (2009 : 4) pengertian akuntansi adalah :

Suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan.

Menurut L.M. Samryn, (2016 : 53) definisi akuntansi akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu:

Definisi dari sudut pandang pemakai : ditinjau dari sudut pandang pemakaian, akuntansi dapat didefinisikan sebagai “suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi”

Definisi dari sudut pandang proses kegiatan : apabila ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat di definisikan sebagai “proses pencatatan, pengelolaan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi”. Definisi ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi merupakan tugas yang kompleks dan menyangkut berbagai kegiatan.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan diatas maka dapat diambil

kesimpulan bahwa akuntansi adalah :

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yaitu pencatatan, pengolongan, peringkasan transaksi yang fungsinya menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan dari suatu kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi, dan akuntansi biasanya dapat dirumuskan dari dua sudut pandang yaitu : dari sudut pandang pemakaian dan dari sudut pandang proses kegiatan.

## 2. Pengertian Yayasan

Menurut Indra Bastian (2010 : 1) yayasan adalah :

Badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan.



Adapun menurut Pahala Nainggolan (2005:1) yayasan secara mudah dapat dikatakan sebagai lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (nirlaba). Walaupun dalam perjalannya ia membutuhkan dan yang diperoleh dari kegiatan bisnis, hal ini tetap berarti hanya untuk perolehan dana saja bukan kegiatan utama yayasan.

Setelah memahami pengetahuan yayasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yayasan merupakan badan hukum yayasan merupakan badan hukum yang resmi karena untuk mendirikannya juga membutuhkan surat izin usaha yang perlu disahkan oleh menteri. Oleh sebab itu, tidak sembarang orang bisa mendirikan yayasan karena yayasan harus memiliki tujuan yang sifatnya sosial atau bertujuan untuk masyarakat tertentu. Pendirian yayasan Indonesia sendiri banyak jenisnya, yaitu yayasan pendidikan, kesehatan dan yayasan pemberdayaan masyarakat. Untuk memperlancar tujuan dari yayasan, biasanya mereka bekerja sama dengan institusi pemerintahan, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) dan kelompok masyarakat setempat.

### 3. PSAK No. 45

Yayasan termasuk lembaga nirlaba di Indonesia “Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia (DSAKIAI) mengeluarkan Persyaratan Standar akuntansi keuangan No. 45 sebagai standar khusus pelaporan keuangan entitas nirlaba. PSAK No. 45 yang digunakan saat ini, adalah PSAK No. 45 (Revisi 2015) tentang pelaporan keuangan Entitas Nirlaba yang telah disahkan oleh Dewan Standar Keuangan yang yang menggantikan PSAK No. 45 tentang

pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang telah dikeluarkan pada tanggal 23 Desember 1997”.

“Tujuan dibuatnya PSAK No. 45 adalah untuk mengantar pelaporan keuangan entitas nirlaba, sehingga dengan adanya pedoman pelaporan diharapkan laporan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi ( IAI, 2015 : 45 , 2)”

“Unsur-unsur Laporan Keuangan Entitas Nirlaba menurut PSAK No. 45 (revisi 2015) meliputi” :

- a. “Laporan Posisi Keuangan  
Mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas, dan aset neto”.
- b. “Laporan Aktivitas  
Mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada aset neto atau ekuitas dalam posisi keuangan”.
- c. “Laporan Arus Kas  
Laporan arus kas bertujuan menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode”.

#### 4. Prinsip Pencatatan

##### a. *Cash Basis*

Akuntansi *Cash Basis* adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan. (Eugene F. Brigham, 2008 : 35).

Menurut Eugene F. Brigham (2008 : 35) Keunggulan Pencatatan Akuntansi secara *cash basis* adalah :

1. Metode *cash basis* digunakan untuk pencatatan pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan.
2. Beban/biaya belum diakui sampai adanya pembayaran secara kas walaupun beban telah terjadi, sehingga tidak menyebabkan pengurangan dalam perhitungan pendapatan.

3. Pendapatan diakui pada saat diterimanya kas, sehingga benar-benar mencerminkan posisi yang sebenarnya.
4. Penerimaan kas biasanya diakui sebagai pendapatan.
5. Laporan keuangan yang disajikan memperlihatkan posisi keuangan yang ada pada saat laporan tersebut.
6. Tidak perlunya suatu perusahaan untuk membuat pencadangan untuk kas.

Menurut Eugene F. Brigham (2008 : 36) kelemahan pencatatan akuntansi secara *cash basis* adalah :

1. Metode *cash basis* tidak mencerminkan besarnya kas yang tersedia.
2. Akan dapat menurunkan perhitungan pendapatan bank, karena adanya pengakuan pendapatan sampai diterimanya uang kas.
3. Adanya penghapusan piutang secara langsung dan tidak mengenal adanya estimasi piutang tak tertagih.
4. Biasanya dipakai oleh perusahaan yang usahanya relative kecil seperti toko, warung mall (*retail*) dan praktek kaum spesialis seperti dokter, pedagang informal, panti pijat (malam ada yang pakai kredit card tapi ingat kredit card dikategorikan juga sebagai *cash basis*)
5. Setiap pengeluaran kas diakui sebagai beban.
6. Sulit dalam melakukan transaksi yang tertunda pembayarannya, karena pencatatan diakui pada saat kas masuk atau keluar.
7. Sulit bagi manajemen untuk menentukan suatu kebijakan kedepannya karena selalu berpatokan kepada kas.

**b. *Accrual Basis***

Basis Akrual (*Accrual Basis*) Teknik basis akrual memiliki fitur pencatatan dimana transaksi sudah dapat dicatat karena transaksi tersebut memiliki implikasi uang masuk atau keluar di masa depan. Transaksi dicatat pada saat terjadinya walaupun uang belum benar-benar diterima atau dikeluarkan. (Eugene F. Brigham, 2008 : 38 ).

Dengan kata lain basis akrual digunakan untuk pengukuran aset, kewajiban dan ekuitas dana. Jadi basis akrual adalah basis akuntansi yang mengikuti pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau kas diterima atau dibayar.

Menurut Eugene F. Brigham (2008 :8) keunggulan pencatatan akuntansi secara *accrual basis* adalah :



1. Metode *accrual* basis digunakan untuk pengukuran aset, kewajiban dan ekuitas dana
2. Beban diakui saat terjadi transaksi, sehingga informasi yang diberikan lebih handal dan terpercaya.
3. Pendapatan diakui saat terjadi transaksi, sehingga informasi yang diberikan lebih handal dan terpercaya walaupun kas belum diterima.
4. Banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar (sesuai dengan Ketentuan Standar Akuntansi Keuangan dimana mengharuskan suatu perusahaan untuk menggunakan *basis akrual*).
5. Piutang yang tidak tertagih tidak akan dihapus secara langsung tetapi akan dihitung kedalam estimasi piutang tak tertagih.
6. Setiap penerimaan dan pembayaran akan dicatat kedalam masing-masing akun sesuai transaksi yang terjadi.
7. Adanya peningkatan pendapatan perusahaan karena kas yang belum diterima dapat diakui sebagai pendapatan.
8. Laporan keuangan dapat disajikan sebagai pedoman manajemen dalam menentukan kebijakan perusahaan kedepannya.
9. Adanya pembentukan pencadangan untuk kas yang tidak tertagih, sehingga dapat mengurangi resiko kerugian.

Menurut Eugene F. Brigham (2008:39) kelemahan pencatatan akuntansi secara *accrual basis* adalah :

1. Biaya yang belum dibayarkan secara kas akan dicatat secara efektif sebagai biaya sehingga dapat mengurangi pendapatan perusahaan.
2. Adanya resiko pendapatan yang tak tertagih sehingga dapat membuat mengurangi pendapatan perusahaan.
3. Dengan adanya pembentukan cadangan akan dapat mengurangi pendapatan perusahaan.
4. Perusahaan tidak mempunyai perkiraan yang tepat kapan kas yang belum dibayarkan oleh pihak lain dapat diterima.

## 5. Prinsip dan konsep dasar akuntansi

Sifat dasar atau prinsip yang mendasari akuntansi merupakan konsep yang harus diyakini kebenarannya sebagai dasar dari ilmu akuntansi itu di bangun. Prinsip dasar akuntansi ini bisa menjadi keterbatasan sekaligus kekuatan informasi. Banyak kajian yang telah menawarkan dan menjelaskan prinsip atau sifat dasar akuntansi itu.

Dasar akuntansi merupakan hubungan antara harta, utang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Persamaan dasar akuntansi digunakan sebagai dasar

pencatatan sistem akuntansi, artinya setiap transaksi yang terjadi harus dicatat dalam dua aspek. Transaksi yang merubah aktiva diimbangi perusahaan pada kewajiban.

Menurut Indra Bastian (2007:56) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

#### **6. Siklus Akuntansi**

Menurut James M. Reeve (2012:171) siklus akuntansi ialah suatu proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan menyiapkan catatan akuntansi untuk transaksi-transaksi periode berikutnya.

Menurut Hery (2013:66) siklus akuntansi adalah:

Proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi, dan yang diakhiri dengan membuat laporan keuangan.

Siklus akuntansi adalah proses penyediaan laporan keuangan organisasi selama satu periode tertentu. Siklus akuntansi dibagi kedalam pekerjaan yang dilakukan selama periode berjalan, yaitu penjurnalan transaksi dan pemindah bukuan kedalam buku besar, dan penyiapan laporan keuangan pada akhir periode. (Indra Bastian,2010:58). Pekerjaan yang dilakukan di akhir periode termasuk juga mempersiapkan akun untuk mencatat transaksi –transaksi pada periode secara tidak langsung menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan dilakukan pada bagian akhir. Walaupun demikian, pencatatan dan pemindahbukuan selama

periode berjalan membutuhkan waktu lebih banyak dibandingkan dengan pekerjaan di akhir periode (Indra Bastian, 2010:58)

#### **a. Transaksi**

Transaksi adalah suatu pertemuan antara 2 pihak (penjualan dan pembelian) yang saling menguntungkan, yang berdasarkan data / bukti/ dokumen pendukung lalu dimasukan ke jurnal setelah melalui pencatatan. Dalam istilah akuntansi, transaksi dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha dan sebagian hal yang wajar untuk dicatat (Indra Bastian,2010:77).

#### **b. Bukti Transaksi**

Bukti transaksi adalah sumber atau instrument yang memadai bahwa transaksi yang sah telah terjadi, Jenis-jenis bukti transaksi yang biasanya digunakan adalah kwitansi, nota penjualan, daftar gaji, faktur dan sebagainya (Indra Bastian,2010:77).

#### **c. Jurnal**

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan institusi pendidikan secara kronologi atau berdasarkan urutan waktu kejadian, dengan menunjukkan akun yang harus didebet atau dikredit beserta jumlah nilai uangnya masing-masing. Dalam jurnal data transaksi keuangan untuk pertama kalinya diklafikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan (Indra Bastian,2010:58).

#### **d. Buku Besar**



Buku besar merupakan suatu buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan yang telah dicatat dalam jurnal. Akun-akun tersebut digunakan untuk mencatat secara terpisah aktiva, kewajiban atau hutang dan ekuitas (Indra Bastian, 2010:60).

#### e. Kertas Kerja

Sebelum membuat laporan keuangan dari jumlah serta membukukan ayat jurnal penyesuaian, terlebih dahulu ditentukan data relevan. Misalnya, nilai perlengkapan yang masih ada dan gaji yang terhutang pada akhir periode. Kumpulkan data, naskah laporan keuangan, dan analisis lain yang bermanfaat disiapkan oleh akuntan, dimana produknya disebut kertas kerja (*working paper*) (Indra Bastian, 2010:62).

Menurut Sofyan Syafri Harahab (2015:20) siklus akuntansi dimulai dari:

1. Transaksi/bukti adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (kekayaan, utang, dan modal) dan hasil usaha perusahaan atau lembaga.
2. Buku Harian Jurnal  
Dalam menggunakan jurnal ini perusahaan dapat menempuh dua cara sebagai berikut ini :
  - a. Perusahaan hanya memiliki satu jenis jurnal yang disebut general jurnal. Dalam sistem ini semua transaksi dimasukkan ke satu buku jurnal ini saja.
  - b. Perusahaan menggunakan dua jenis jurnal, yaitu :
    1. Jurnal khusus, dan
    2. Jurnal umum
3. Buku besar  
Buku besar merupakan tempat menampung seluruh transaksi yang telah diklasifikasi melalui jurnal.
4. Neraca lajur
5. Laporan keuangan

Menurut Rudianto (2012:16) siklus akuntansi terdiri dari :

1. Transaksi adalah peristiwa bisnis yang “dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter dan menyebabkan perubahan di salah satu unsur posisi keuangan perusahaan.
2. Dokumen adalah berbagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu.
3. Jurnal (*journal*) adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis.
4. Akun (*account*) adalah kelas informasi dalam sistem akuntansi.
5. Posting adalah aktivitas memindahkan catatan dari buku jurnal ke dalam buku besar sesusan dengan jenis transaksi.
6. Buku besar (*general ledger*) adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya”.
7. Laporan keuangan, laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi komperhensif, laporan perusahaan ekuitas, ekuitas posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

#### f. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang menggambarkan pencapaian kinerja program dan kegiatan, kemajuan realisasi pencapaian target pendapatan, realisasi penyerapan belanja dan realisasi pembiayaan (Indra Bastian,2010:64).

#### a. Laporan Posisi Keuangan

Menurut Kasmir (2015:8) laporan posisi keuangan adalah:

Laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan pada saat tertentu.

Menurut Andrey (2013:9) mendefinisikan laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Menunjukkan posisi terakhir aktiva, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada tanggal/waktu tertentu. Laporan posisi keuangan terdiri dari :

#### 1. Aktiva

Aktiva atau asset lembaga disebutkan dalam laporan keuangan berdasarkan urutan likuiditas atau kecepatanya dikonversi atau dicairkan menjadi uang kas. Yang termasuk golongan aktiva lancar adalah uang kas, deposito, tagihan kepada pihak lain, persediaan lain yang dimiliki oleh lembaga.

Menurut Rudianto, (2012:19) aktiva adalah:

Kekayaan (sumber daya) yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu kekayaan tersebut dapat berupa uang (kas), tagihan (piutang), perseediaan barang dagang, peralatan kantor, kendaraan, bangunan, tanah, dan sebagainya.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:209) aktiva adalah:

Kemungkinan keuntungan ekonomi yang diperoleh atau dikuasai dimasa yang akan datang oleh lembaga tertentu sebagai akibat transaksi atau kejadian yang sudah berlalu.

Pengertian Aktiva menurut Munawir (2010:14) adalah:

Aktiva yang tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang belum dialokasikan atau biaya yang masih dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya.

## 2. Kewajiban

“Kewajiban atau utang secara prinsip merupakan klaim pihak ketiga atas aktiva lembaga. Sejalan dengan prinsip tadi, klim utang lembaga disusun menurut urutan tempo atau waktu saat kewajiban tersebut harus dipenuhi tempo kurang dari satu tahun atau satu siklus operasi normal lembaga akan dklarafikasikan sebagai kewajiban jangka pendek. Dengan demikian yang kewajiban yang jatuh



temponya lebih dari satu periode operasi normal lembaga disebut sebagai kewajiban jangka panjang” (Indra Bastian, 2007:25).

### 3. Aktiva Bersih

Aktiva bersih menurut istilah laporan keuangan komersial dikenal sebagai modal. Pada lembaga nirlaba bersih dibebankan berdasarkan kriteria restriksi atau batasan yang melekat padanya. Bila lembaga menerima kontribusi atau sumbangan dimana penyumbang atau donor secara jelas mencantumkan hanya sumbangannya tadi hanya dapat digunakan untuk tujuan tertentu yang disebutkannya, dalam aktiva bersih lembaga sumbangan masuk dalam golongan aktiva bersih yang di kategorikan aktiva bersih terkait permanen (Indra Bastia, 2007:26)

#### b. Laporan Aktivitas

Menurut Pahala Nainggolan (2007:93) “laporan aktivitas terdiri dari dua bagian besar yaitu pendapatan dan beban/biaya lembaga. Pendapatan yang berasal dari sumbangan disajikan sebagai penambahan aktiva bersih tidak terikat, terikat permanen atau terikat temporer tergantung ada tidaknya pembatasannya tidak berlaku lagi pada periode yang sama dapat disajikan secara konsisten dan di ungkapkan sebagai kebijakan akuntansi”. Pendapatan yang didapat dari investasi atau pendapatan lain disajikan sebagai penambahan atau pengurangan aktiva bersih tidak terkait kecuali jika penggunaannya dibatasi.

Laporan aktivitas lembaga nirlaba selain menyajikan pendaptan yang terkait dengan kegiatan pokok lembaga juga menyajikan pendapatan lain termasuk transaksi incidental atau peristiwa lain diluar pengendalian lembaga. Misalnya,

keuntungan atau kerugian penjualan tanah atau gedung yang tidak digunakan lagi. Semua pendapatan dinyatakan dalam jumlah kotor artinya seluruh pendapatan disajikan dan beban biaya yang terkait disajikan bersama pada periode yang sama.

Beban disajikan dalam laporan aktivitas berdasarkan kriteria fungsional. Dengan demikian beban biaya akan terdiri dari biaya kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung. Beban biaya untuk kegiatan program utama lembaga diajarkan untuk ditambah dengan informasi tambahan berupa klasifikasi beban menurut sifatnya. Misalnya berdasarkan gaji, sewa listrik, dan depresiasi. Aktivitas pendukung meliputi semua aktivitas selain program jasa utama.

Tabel II. 1

<b>Laporan Aktivitas Menurut PSAK 45 Per 31 Des</b>	
<b>Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terikat :</b>	
<b>Pendapatan dan Penghasilan :</b>	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx.xxx
Jasa Layanan	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan Lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan Bersih Investasi Jangka Panjang Belum Direalisasikan	Rp. xxx.xxx.xxx
Lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx
<b>Jumlah Pendapatan dan Penghasilan Tidak Terikat</b>	<b>Rp. xxx.xxx.xxx</b>
Aktiva Bersih Yang Berakhir Pembatasannya :	
Pemenuhan Program Pembatasan	Rp. xxx.xxx.xxx
Pemenuhan Pembatasan Perolehan	Rp. xxx.xxx.xxx
Pendapatan	Rp. xxx.xxx.xxx
Berakhirnya Pembatasan Waktu	Rp. xxx.xxx.xxx
<b>Jumlah Aktiva Yang Telah Berakhir Pembatasannya</b>	<b>Rp. xxx.xxx.xxx</b>
<b>Jumlah Pendapatan, Penghasilan dan Sumbangan Lain</b>	<b>Rp. xxx.xxx.xxx</b>
Beban dan Kerugian :	Rp. xxx.xxx.xxx
Program	Rp. xxx.xxx.xxx
Manajemen dan Umum	<b>Rp. xxx.xxx.xxx</b>

Pencarian Dana	Rp. xxx.xxx.xxx
<b>Jumlah Beban</b>	<b>Rp. xxx.xxx.xxx</b>
Kerugian Akibat Kebakaran	
<b>Jumlah Beban Dan Kerugian</b>	<b>Rp. xxx.xxx.xxx</b>
<b>Kenaikan Jumlah Aktiva Bersih Tidak Terikat</b>	
Perubahan Aktiva Bersih Terikat Temporer :	Rp. xxx.xxx.xxx
Sumbangan	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan Bersih Terealisasi dan Belum Direalisasikan Invaetasi Jangka Panjang	<b>Rp. xxx.xxx.xxx</b>
Aktiva Bersih Terbebaskan Dari Pembatasan	Rp. xxx.xxx.xxx
	Rp. xxx.xxx.xxx
<b>Penurunan Aktiva Bersih Terikat Temporer</b>	Rp. xxx.xxx.xxx
Perubahan Aktiva Bersih Terikat Permanen :	<b>Rp. xxx.xxx.xxx</b>
Sumbangan	<b>Rp. xxx.xxx.xxx</b>
Penghasilan dan Investasi Jangka Panjang	<b>Rp. xxx.xxx.xxx</b>
Penghasilan Bersih Terealisasi dan Belum Terealisasi dan Investasi Jangka Panjang	<b>Rp. xxx.xxx.xxx</b>
<b>Kenaikan Aktiva Bersih Terikat Permanen</b>	
<b>Kenaikan Aktiva Bersih Aktiva Bersih Pada Awal Tahun</b>	
<b>Aktiva Bersih Pada Akhir Tahun</b>	

Sumber : PSAK No 45

**c. Laporan Arus Kas (*Statement of cas flow*)**

“Menurut SAK ETAP (2009) Laporan arus kas adalah:

Laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan kas dan setara kas entitas selama periode tertentu, menunjukkan secara terpisah perubahan dalam periode tersebut dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaa”.

Menurut Dwi Martini (2012:145)



Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu.

Menurut Rudianto (2010:65) Laporan Arus Kas adalah:

Suatu laporan mengenai arus kas keluar masuknya kas selama satu periode dan saldo akhir kas pada suatu periode.

Menurut James M. Reeve (2012:22) laporan arus kas adalah:

Ringkasan dari penerimaan dan pembayaran kas untuk periode tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.

Menurut Rudianto (2012:19) laporan arus kas adalah:

Laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan yang digunakan perusahaan selama satu periode akuntansi, beserta sumbernya.

Tiga kelompok aktivitas utama tersebut adalah:

- 1) Aktivitas operasi, yaitu berbagai aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus semua yang terkait dengan upaya menjual produk tersebut.
- 2) Aktivitas investasi, yaitu berbagai aktivitas yang terkait dengan pembelian dan penjualan harta perusahaan yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan.
- 3) Aktivitas pembiayaan, yaitu semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya mendukung operasi perusahaan dengan menyediakan kebutuhan dana dari berbagai sumber beserta konsekuensinya.

Terdapat dua metode untuk menyajikan arus kas, metode langsung dan metode tidak langsung. beda dua metode tersebut pada cara memperoleh angka arus kas dari aktivitas operasi. Metode langsung arus kas riil yang dihitung sedangkan metode tidak langsung dengan melakukan penyesuaian terhadap net

income (laba bersih). Diantara dua metode yang sering digunakan metode tidak langsung karena metode langsung banyak membutuhkan waktu dan biaya.

#### **d. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2015:9) catatan atas laporan keuangan adalah:

Laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.

Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga jelas sebab penyebabnya.

Selanjutnya menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangana adalah:

Informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dilakukan misalnya metode penyusutan apa yang digunakan dalam menghitung biyadepresiasi aktiva tetap, berapa estimasi usai pakai aktiva dan lain sebagainya. Untuk aktiva bersih ( pendapatan ) catatan atas laporan keuangan memberikan gambaran mengenai restriksi/pembatasan yang dikenakan kepada aktiva bersih.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:45.2) “tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba”.

## 7. Akuntansi Pendidikan

Menurut Indra Bastian (2010:56) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan. Peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan dan melakukan tindakan –tindakan koreksi yang diperlukan.
- b. Guru dan karyawan menggunakan akuntansi untuk mengetahui stabilitas dan profitabilitas disekolah.
- c. Kreditor menggunakan akuntansi untuk mengetahui informasi keuangan yang memungkinkan untuk memutuskan apakah pinjaman dan bunga dapat dibayar saat jatuh tempo.
- d. Orang tua siswa menggunakan akuntansi untuk mengetahui kelangsungan hidup institusi pendidikan.
- e. Pemasok menggunakan akuntansi untuk mengetahui informasi tentang kemungkinan jumlah terutang akan dibayar saat jatuh tempo.
- f. Pemerintah menggunakan akuntansi sebagai kepentingan alokasi sumber dana untuk aktivitas sekolah.
- g. Masyarakat menggunakan akuntansi untuk mengetahui informasi keuangan di aktivitasnya.

Akuntansi pendidikan memberikan arti penting dalam menjalin akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan dan lembaga atau organisasi pendidikan sebagai mana tercakup dalam undang-undang pendidikan nasional. Sebagai penjamin akuntabilitas, akuntansi memberikan gambaran secara menyeluruh tentang segala kegiatan dan aktivitas serta operasional dari lembaga atau organisasi pendidikan dari sisi keuangan baik dalam organisasi laba maupun nirlaba seperti yayasan.

## 8. Akuntansi Piutang



Menurut Mulyadi (2011:87) mengatakan:

Piutang merupakan klaim kepada pihak lain atas uang, barang, atau jasa yang dapat diterima dalam waktu jangka satu tahun, atau dalam satu siklus kegiatan perusahaan.

Menurut Kieso, Jerry (2007:364) definisi piutang adalah “klaim uang, barang, atau jasa kepada pelanggan atau pihak-pihak lainnya.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, piutang diklasifikasikan sebagai piutang lancar (jangka pendek) atau tidak lancar (jangka panjang) atau tidak lancar (jangka panjang). Piutang lancar (*current receivables*) diharapkan akan tertagih dalam satu tahun atau selama satu siklus operasi berjalan, mana yang lebih panjang. Semua piutang lain diklasifikasikan sebagai piutang tidak lancar (*noncurrent receivables*). Piutang selanjutnya diklasifikasikan dalam neraca baik sebagai piutang dagang atau piutang nondagang. (Kieso, Jerry J, Weygandt, and Warfield, 2007:347).

#### **a. Pengakuan Piutang**

Pengakuan piutang artinya kapan suatu penjualan barang atau pemberian jasa secara kredit diakui sebagai piutang. Suatu piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa pada umumnya piutang dicatat pada saat hak atas barang atau jasa tersebut pindah kepada pihak si penerima, karena pada saat pemindahan hak itu dapat berbeda-beda menurut syarat yang telah ditetapkan masing-masing usaha. (Kieso, Weygandt, and Warfield, 2007: 347).

## b. Penilaian Piutang

Setelah mencatat piutang pada nilainya nominalnya (jumlah yang akan jatuh tempo), akuntan akan menghadapi masalah penyajian laporan keuangan. Pelaporan piutang melibatkan (1) klasifikasi dan (2) penilaian dalam neraca.

Klasifikasi, mengakibatkan penentuan lamanya waktu setiap piutang akan beredar. Penilaian piutang sedikit lebih kompleks. Piutang jangka pendek dinilai dan dilaporkan pada nilai realisasi bersih (*net realizable value*) – jumlah bersih yang diperkirakan akan diterima dalam bentuk kas, yang tidak selalu sberupa jumlah uang secara resmi secara piutang. (Kieso, Jerry J, Weygandt, and Warfield,2007 :347).

## c. Piutang Tak Tertagih.

Menurut (Kieso ,Weygandt, and Warfield, 2007: 347) masalah terberat dalam mencatat piutang tak tertagih adalah menemukan waktu pencatatan kerugian itu. Ada dua prosedur umum yang dapat digunakan.

1. Metode penghapusan langsung (*direct write –of menthod*). Tidak ada jurnal yang dibuat sampai suatu akun khusus telah ditetapkan secara pasti sebagai tidak tertagih. Kemudian kerugian tersebut dicatat dengan mengkredit piutang usaha dan mendebet piutang tak tertagih.
2. Metode penyisihan (*allowance method*). Suatu estimasi dibuat menyangkut perkiraan piutang tak tertagih dari semua penjualan kredit atau dari piutang yang beredar. Estimasi ini dicatat sebagai beban dan pengurangan tidak langsung terhadap piutang usaha (melalui kenaikan akun penyisihan) dalam periode dimana penjualan itu dicatat.

## 9. Akuntansi Aktiva Tetap

Menurut Pahala Nainggolan (2005:121) aktiva tetap (*fixed asset*) dapat didefinisikan sebagai :

Asset yayasan yang digunakan dalam proses penghasilan pendapatan dan menjalankan kegiatan dalam mencapai tujuan yayasan. Harta tadi

memiliki usia pakai (*useful life*) dan usia teknis (*technical life*) atau umur ekonomis lebih dari satu tahun atau lebih dari satu periode akuntansi.

Penggunaan aktiva tetap dalam kegiatan yayasan akan mengalami penurunan nilai dengan pengecualian pada beberapa jenis aktiva. Umumnya, sejalan dengan waktu atau usia penggunaan, maka nilai aktiva tetap akan berkurang. Misalnya kendaraan bermotor, perlengkapan kantor seperti komputer, furniture akan menurun nilainya. Pada saat sama, daya guna dari aktiva tersebut juga akan menurun sehingga pada satu titik akan memerlukan penggantinya. (Pahala Nainggolan, 2005)

Pada saat pengantian inilah yayasan akan memerlukan dana dalam jumlah besar. Pembebanan aktiva tetap pada dasarnya merupakan implementasi dari konsep-konsep akuntansi penandingan pendapatan dengan biaya yang terkait dalam satu periode *matching cost revenue* dan periodisasi. (Pahala Nainggolan, 2005).

#### 10. Akuntansi Pendapatan

“PSAK Nomor 45 tahun 2009 menggolongkan berbagai macam pendapatan yayasan kedalam dua golongan besar yaitu pendapatan bersumber dari sumbangan dan pendapatan non sumbangan. Menurut Pahala Nainggolan (2005:80) berbagai bentuk pendapatan berupa sumbangan diperoleh dari” :

1. Pemerintah (bantuan sosial, bantuan dana program dan lain-lain)
2. Badan-badan usaha (perusahaan-perusahaan)
3. Donor lokal atau lembaga nirlaba penyaluran sumbangan.
4. Donor internasional
5. Masyarakat (sumbangan lewat mass media, donasi tetap setiap bulan)



Sementara itu, pendapatan yang tergolong usaha sendiri berupa:

1. Usaha komersial di bawah yayasan (deviden dari perusahaan milik yayasan, usaha dagang, dan lain-lain);
2. Hasil investasi harta yayasan (bunga deposito, penjualan property milik yayasan, dan lain-lain);
3. Lain-lain (usaha dagang atau produksi sementara seperti penjualan dari pameran, dan lain-lain).

Menurut catatan “Standar Akuntansi Keuangan PSAK 45 tahun 2009, Pendapatan yang diperoleh dibagi dalam tiga kategori berdasarkan restriksi (pembatasan) yang ditemukan oleh sumber pendapatan itu. Pendapatan yayasan dengan demikian terbagi dalam tiga kategori sebagai berikut”:

1. “Pendapatan tidak terikat (*Unrestricted*)  
Sumbangan atau donasi yang diterima yang tidak menyebutkan Limitasi atau penggunaan yang diinginkan oleh pemberinya adalah sumbangan yang termasuk dalam golongan sumbangan tidak terkait. Dengan demikian yayasan memiliki kebebasan penuh untuk mengalikasikan penggunaannya. (Standar Akuntansi Keuangan PSAK 45)”.
2. “Pendapatan Terikat Sementara (*Temporarily Restricted*)  
Pendapatan ini umumnya diperoleh dari sumbangan yang diperoleh dari donor yang secara khusus menyebutkan tujuan penggunaannya serta jangka waktu penggunaannya. (Standar Akuntansi Keuangan PSAK 45)”
3. “Pendapatan Terikat Permanen (*Restricted*)  
Kategori sumber dana lain adalah sumber dana dengan batasan atau restriksi permanen. Sumber dana ini biasanya diperoleh dengan batasan yang jelas untuk penggunaannya dan diasumsikan bahwa waktu penggunaan selamanya. Artinya, hanya untuk tujuan yang dimaksud dan berlaku selamanya. Misalnya, suatu yayasan yang memperoleh donasi dalam bentuk gedung kantor yang diberikan batasan bahwa gedung tadi hanya boleh digunakan untuk kegiatan operasional yayasan. Dengan demikian, gedung tidak boleh diperjual-belikan baik sekarang maupun dimasa depan untuk alasan apapun. (Standar Akuntansi Keuangan PSAK 45).”

## 11. Akuntansi Biaya

Menurut William K. Carter (2009:30) mendefinisikan biaya sebagai berikut:

Suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Dalam akuntansi keuangan, pengeluaran atau pengorbanan pada tanggal akuisisi dicerminkan oleh penyusutan atas kas atau asset lain yang terjadi pada saat ini atau dimasa yang akan datang.

## **B. HIPOTESIS**

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan di atas, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu : “Akuntansi yang diterapkan Yayasan Taman Nasional Teso Nilo belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Yayasan Taman Nasional Teso Nilo, yang beralamat di Jln. Kelapa Sawit, Tangkerang Labuai, Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

### B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Data Primer, ialah data dan informasi yang dikumpulkan dari yayasan masih dalam bentuk dan masih memerlukan pengelolaan lebih lanjut, jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus Yayasan Taman Nasional Teso Nilo, keterangan-keterangan yang berupa laporan kemudian diolah dan disusun kembali.
- b. Data Sekunder, ialah data yang diperoleh dari yayasan dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan, jenis data sekunder ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum, dan struktur organisasi.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperoleh sebagai landasan dalam penyusunan Proposal ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan metode :



- a. Teknik wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam yayasan yang mengetahui.
- b. Tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan akuntansi keuangan yayasan. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan yayasan dan pimpinan yayasan.
- c. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan akuntansi keuangan yayasan yang diterapkan dalam Yayasan Taman Nasional Teso Nilo seperti: laporan keuangan, sejarah berdirinya yayasan dan kegiatan operasional yayasan.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Berdasarkan dari data yang berhasil penulis kumpulkan dari Yayasan Taman Nasional Teso Nilo, kemudian data ini disusun sesuai dengan sub pembahasan dan seterusnya data yang telah disusun tersebut dianalisis dengan menggunakan metode diskriptif. Analisis ini membandingkan antara data yang diperoleh dari yayasan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan. Dari hasil perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan untuk kebenaran hipotesis penelitian.

## BAB IV

### Gambaran Singkat Yayasan Taman Nasional Teso Nilo

Gambar IV.1  
Dokumentasi Pertemuan Para Pihak



Sumber : Yayasan Taman Nasional Teso Nilo

#### A. Sejarah Pendirian YTNTN

- Pertemuan pertama pada tanggal 20 April 2004, (15 peserta dari BKSDA, WWF Indonesia, Perusahaan, dan Forum Masyarakat Teso Nilo)
- Berdasarkan pertemuan pertama, dilakukan pertemuan kedua dengan dihadiri oleh seluruh parapihak yang ada di sekitar Hutan Teso Nilo pada tanggal 25 Mei 2004 (38 peserta).
- WWF Indonesia memfasilitasi kunjungan belajar untuk parapihak ke Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) untuk melihat pengelolaan bersama yang dilakukan bersama masyarakat di sekitar TNKS (16-20 Juni 2004).

- Dilakukan *workshop* Pengembangan Pengelolaan Bersama TNTN pada 22-23 Desember 2004 yang menghasilkan identifikasi parapihak yang terlibat, fungsi dan peran masing-masing parapihak serta rencana program kerja.
- Dilakukan kunjungan ke parapihak untuk meminta masukan atas draf rencana strategi pengelolaan bersama pada tanggal 19-27 April 2005.
- Dilakukan *workshop* rencana strategis pengelolaan bersama TNTN pada tanggal 31 Mei-3 Juni 2005 yang menghasilkan: bentuk kelembagaan pengelolaan bersama yaitu yayasan, dengan Nama Yayasan Taman Nasional Tesso Nilo disertai visi, misi, program, juga peranan.
- Dilakukan kunjungan kerja oleh parapihak ke TN Bunaken untuk mempelajari pola pengelolaan bersama yang telah dilakukan di Taman Nasional Bunaken pada tanggal 26 – 30 September 2005, yang difasilitasi oleh WWF Indonesia.
- Pada tanggal 25 April 2006, Yayasan Taman Nasional Tesso Nilo resmi berdiri.
- Pada tanggal 30 Mei 2006, Yayasan Taman Nasional Tesso Nilo di-*launching* (diluncurkan) oleh Menteri Kehutanan RI dan Gubernur Riau.

a. Visi, Misi, Program dan Peran

Visi Yayasan Taman Nasional Tesso Nilo (YTNTN) 2021:

“Terwujudnya Taman Nasional Tesso Nilo yang memiliki fungsi optimal yang dikelola secara partisipatif menuju masyarakat sejahtera”

Misi Yayasan Taman Nasional Tesso Nilo:



1. Melakukan konservasi hutan hujan dataran rendah sebagai habitat gajah Sumatera.
2. Menynergikan parapihak dalam pengelolaan TNTN.
3. Mendorong peningkatan pengawasan dan penegakan hukum di sekitar TNTN.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang konservasi.
5. Mendorong parapihak meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar TNTN.

Program Yayasan Taman Nasional Tesso Nilo untuk mendukung:

1. Pengukuhan dan penataan kawasan
2. Penataan kelembagaan secara kolaboratif
3. Perlindungan dan pengamanan kawasan
4. Pemanfaatan kawasan
5. Penyusunan rencana pengelolaan
6. Pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan
7. Pengembangan penelitian dan teknologi
8. Rehabilitasi kawasan

Peranan Yayasan Taman Nasional Tesso Nilo:

1. Membangun kebersamaan dan kerjasama parapihak dalam membantu pengelolaan Taman Nasional Tesso Nilo dan daerah penyangganya.

2. Sebagai wadah kerjasama proses perencanaan dan pengambilan keputusan untuk mewujudkan pengelolaan Taman Nasional Tesso Nilo yang efektif.
3. Memberikan pelayanan komunikasi, konsultasi, mediasi, fasilitasi dan inisiasi.
4. Media kontrol terhadap forum kolaborasi TNTN dalam melakukan kegiatan di Taman Nasional Tesso Nilo dan daerah penyangganya.
5. Memfasilitasi pencarian pendanaan untuk mendukung pengelolaan bersama TNTN.

## B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Yayasan Taman Nasional Tesso Nilo berdasar kepada Undang-undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Ada tiga organ utama dalam struktur itu, yaitu: pembina, pengurus dan pengawas. Tugas dari masing-masing organ itu dimuat di Akta Pendirian YTNTN (Akta No. 11 Tahun 2005). Berikut adalah bagan struktur organisasi YTNTN :

Gambar IV.2  
Bagan struktur Organisasi YTNTN



Sumber: Yayasan Taman Nasional Teso Nilo

Di bawah badan pengurus, untuk melaksanakan aktivitas harian, YTNTN kemudian membuat struktur pengurus harian yang berada di bawah badan

pengurus, yang tertuang di dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) YTNTN sebagai berikut :

**A. PEMBINA (PASAL 8 ART YTNTN)**

1. Para Pembina berwenang bertindak untuk dan atas nama Pembina.
2. Kewenangan Pembina Meliput:
  - a. Keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Yayasan.
  - b. Apabila ada yang mengundurkan diri/diberhentikan sebagai anggota Pembina maka Rapat Pembina dapat mengangkat anggota Pembina yang baru sebagai pengganti.
  - c. Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Pengurus dan Anggota Pengawas Yayasan.
  - d. Penetapan kebijakan umum Yayasan.
  - e. Pengesahan program kerja dan rencana anggaran tahunan Yayasan; dan
  - f. Penetapan keputusan mengenai penggabungan dan pembubarab Yayasan.
  - g. Pengesahan Laporan tahunan.
  - h. Penunjukan likuidator dalam hal Yayasan dibubarkan.

Pembina YTNTN (Pasal 38 AD YTNTN) terdiri dari:

Ketua : H.M. Rusli Zainal, SE

Wakil Ketua : H. Saleh Djasit, SH

Anggota : H.T. Azmun Jaafar, SH (Mengundurkan diri)



## B. PENGAWAS (PASAL 27 ART YTN TN)

1. Pengawas wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan Yayasan.
2. Ketua Pengawas dan satu anggota Pengawas berwenang bertindak untuk dan atas nama Pengawas.
3. Pengawas berwenang :
  - a. Memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Yayasan.
  - b. Memeriksa Dokumen.
  - c. Memeriksa pembukuan dan mencocokkan dengan uang kas atau;
  - d. Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh pengurus.
  - e. Memberikan peringatan kepada pengurus.
4. Pengawas dapat memberhentikan sementara 1 (satu) orang atau lebih pengurus apabila anggota Pengurus tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
6. Dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sejak tanggal pemberhentian sementara itu, pengawas diwajibkan untuk melaporkan secara tertulis kepada Pembina.
7. Dalam waktu 7 (tujuh) hari sejak diterimanya laporan dari Pengawas mengenai pemberhentian sementara tersebut oleh Pembina, maka

Pembina wajib mengadakan Rapat Pembina dan memanggil anggota Pengurus yang bersangkutan untuk diberi kesempatan untuk membela diri.

8. Dalam jangka paling lambat 7 (tujuh) hari setelah pembelaan diri dilakukan oleh anggota Pengurus yang bersangkutan, maka Pembina dengan keputusan Rapat Pembina wajib :
  - f. mencabut keputusan pemberhentian sementara atau;
  - g. memberhentikan anggota Pengurus yang bersangkutan.
9. Apabila Pembina tidak melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 dan ayat 8, maka pemberhentian sementara itu batal demi hukum dan anggota Pengurus yang bersangkutan berhak menjalankan kembali jabatannya semula.
10. Apabila seluruh anggota Pengurus diberhentikan sementara dan Yayasan tidak mempunyai seorompokun anggota Pengurus, maka untuk sementara Pengawas wajib untuk mengurus dan menjalankan kegiatan usaha serta mewakili Yayasan.

Pengawas terdiri dari (Pasal 38 AD YTNNTN):

- |         |                                |
|---------|--------------------------------|
| Ketua   | : Dr. Elberizon, DESS          |
| Anggota | : Dr. Wilistra Danny, M.For.Sc |
|         | : Drs. Burhannudin Husin, MM   |
|         | : Drs. Sapto Nugroho           |
|         | : Drs Nukman                   |
|         | : Ahmad Zazali, SP             |

: R. Asrizal, SE, Msi

: Zainal

: Tengku Effendi

: Bambang Erwanto

### C. PENGURUS (PASAL 15 ART YTN TN).

1. Pengurus bertanggung jawab atas kepengurusan yayasan untuk kepentingan Yayasan.
2. Pengurus wajib menyusun program kerja dan rancangan anggaran tahunan Yayasan untuk disahkan Pembina.
3. pengurus wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyaka oleh Pengawas.
4. Setiap anggota pengurus Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Pengurus bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Yayasan untuk kepentingan dan tujuan yayasan dan berhak mewakili dan bertindak untuk dan atas nama yayasan, baik di dalam maupun diluar pengadilan dalam segala hal dan untuk semua tindakan, asal saja dalam lingkup yang ditentukan oleh maksud dan tujuan Yayasan serta mengikat yayasan pada pihak ketiga pada Yayasan, melakukan segala perbuatan pemilikan (deden van eigendom) dan segala perbuatan pengurus (deden van beheer) sesuai dengan ketentuan anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan pembatasan sbb :



- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Yayasan (tidak termasuk untuk mengambil uang yayasan di bank).
  - b. Mendirikan suatu usaha baru atau melakukan penyertaan dalam berbagai bentuk usaha baik di dalam maupun di luar negeri.
  - c. Memberi atau menerima pengalihan atas harta tetap.
  - d. Membeli atau dengan cara lain mendapatkan/memperoleh harta atas nama yayasan serta
  - e. Menjual atau dengan cara lain melepaskan kekayaan Yayasan serta mengangunkan/membebani kakayaan Yayasan.
  - f. Mengadakan perjanjian dengan organisasi yang rerafiliasi dengan Yayasan, Pembina, Pengurus dan atau Pengawas Yayasan atau seorang yang bekerja pada yayasan yang perjanjian tersebut bermanfaat bagi tercapainya maksud dan tujuan Yayasan.
6. Perbuatan pengurus sebagaimana diatur dalam ayat 5 di atas huruf a,b,c,d,e,f harus dapat persetujuan tertulis atau dengan dokumen turut ditandatangani oleh Pembina.
  7. Dalam hal melaksanakan tugas dan tanggung jawab mengelola Yayasan, pengurus berwenang untuk memilih dan mengangkat pelaksana kegiatan harian Yayasan.
  8. Pelaksana Kegiatan Harian Yayasan. Diangkat dan diberhentikan oleh pengurus, berdasarkan keputusan Rapat Pengurus.

Pengurus terdiri dari (Pasal 38 AD YTNTN) :

Ketua umum : Drs. Dudi Rufendi

Ketua	: Ir. Mulyono, MM
Sekretaris Umum	: Sri Mariati, Spi, Msi (mengundurkan diri)
Sekretaris	: Muddatstsir, S.Hut
Bendahara	: Sari Syahfianti

Selain itu menurut Pasal 18 ART YTNTN, ada orang yang semembuat Pelaksanaan Harian. Pelaksanaan Kegiatan Yayasan memiliki tugas-tugas sebagai berikut (Pasal 19 ART YTNTN):

1. Bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas pengelolaan program Yayasan TNTN dan pemenuhan sasaran serta hasil program yang telah ditetapkan.
2. Mempersiapkan program dan supervise program lapangan terkait dengan visi dan misi Yayasan TNTN.
3. Memantau jalannya program secara keseluruhan.
4. Mengambil bagian dalam prakarsa pengembangan kebijakan mengenai keterpaduan program konservasi dan pembangunan ekonomi baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional.
5. Mengelola program kegiatan dan melakukan supervise staf, memberikan arahan baik yang bersifat teknis maupun yang bersifat administrative.
6. Mengelola keuangan program dan melaporkannya setiap bulan kepada Pengurus.
7. Memberikan masukan kepada Badan Pengurusan Yayasan mengenai rencana pengembang jangka pendek dan jangka panjang.

8. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban program tahunan kepada Badan Pengurus Yayasan.
9. Mengembangkan mekanisme komunikasi secara professional dengan para pihak, termasuk pihak donor.
10. Berinteraksi secara periodik dengan Badan Pembina, badan Pengurus, badan Pengawas, para pihak, dan Grantee.
11. Membantu pengalangan dana untuk program-program dan kesekretariatan. Menurut Pasal 18 Ayat (5) ART YTNTN, pelaksanaan Kegiatan Harian Yayasan terdiri dari Direktur Eksekutif, koordinator Bidang dan staf. Pada ayat (6) disebutkan bahwa Direktur Eksekutif memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan koordinator bidang dan staf setelah melakukan koordinasi dengan pengurus. Direktur Eksekutif YTNTN saat ini adalah : Yuliantony



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari uraian kajian pustaka yang telah dijelaskan mengenai pentingnya peranan akuntansi dalam suatu organisasi. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penerapan akuntansi yang dilakukan dalam kegiatan organisasi pada Yayasan Taman Nasional Teso Nilo. Berdasarkan pada permasalahan yang dikemukakan pada bab I dan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti yang diuraikan pada bab II, maka penulis akan mencoba menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan pada Yayasan taman Nasional Teso Nilo:

#### A. Penerapan Akuntansi

##### 1. Proses Akuntansi pada Yayasan Taman Nasional Teso Nilo

Sebelum menilai bagaimana proses akuntansi yang diterapkan oleh Yayasan Taman Nasional Teso Nilo, harus dipahami terlebih dahulu bagaimana siklus akuntansi itu berjalan. Indra Bastian (2010:58-77) mengelompokan siklus akuntansi ke dalam 3 tahapan berikutini:

- a. Tahapan pencatatan :
  1. Kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran dalam bentuk bukti transaksi dan bukti pencatatan.
  2. Kegiatan pencatatan bukti transaksi ke dalam buku harian atau jurnal.
  3. Memindahbukukan (posting) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya ke dalam buku besar.

b. Tahapan Pengikhtisaran :

1. neraca saldo (*trial balance*) berdasarkan akun-akun buku besar.
2. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian.
3. Penyusunan kertas kerja (*worksheet*).
4. Pembuatan ayat jurnal penutup (*closing entries*).
5. Pembuatan neraca saldo setelah penutupan.
6. Pembuatan ayat jurnal pembalik.

c. Tahapan Pelaporan:

1. Neaca.
2. Laporan surplus defisit/laporan aktivitas.
3. Laporan arus kas.
4. Laporan perubahan aktiva bersih.
5. Catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan siklus akuntansi diatas, jadi akan diuraikan proses akuntansi pada Yayasan Taman Nasinal Teso Nilo, sebagai berikut:

a. Bukti Transaksi.

Yayasan Taman Nasional Teso Nilo melakukan aktivitas pencatatan keuangan yayasan berdasarkan bukti-bukti kwitansi, nota pembayaran, nota penerimaan dan lain-lain. Yayasan mengelompokan bukti-bukti transaksi tersebut ke dalam dua kategori yaitu bukti kas masuk dan bukti kas keluar, Yayasan Taman nasional Teso Nilo sangat memperhatikan urutan tanggal kejadian transaksi kas masuk dan kas keluar, serta tunai atau tempo. Tujuan pengelompokan itu agar pengguna laporan atau pihak berkepentingan dapat dengan

mudah melacak sumber penggunaan dana yayasan dengan bukti transaksi yang mudah ditemukan.

b. Buku Kas Harian

Transaksi-transaksi yang dicatat oleh Yayasan Taman Nasional Teso Nilo adalah menggunakan buku kas harian yaitu pencatatan yang berhubungan dengan kas masuk dan kas keluar. Bentuk catatan buku kas harian Yayasan Taman Nasional Teso Nilo adalah sebagai berikut :

**Tabel V.1**  
**Laporan Kas Harian**  
**Bulan Desember 2017**

TANGGAL	KETERANGAN	MASUK	KELUAR	SALDO
21/12/2017	Penerimaan dari Kehati	207.795.650		207.795.650
30/12/2017	Penerimaan Bunga Bank	70.290		207.865.859
01/12/2017	Biaya Rapat Konsolidasi		550.000	207.315.859
01/12/2017	Biaya Salary Staf		3.000.000	204.315.859
01/12/2017	Biaya Tunjangan Komunikasi		100.000	204.215.859
02/12/2017	Biaya Pendampingan		1.000.000	203.215.859
31/12/2017	Biaya Bank		64.042	203.151.817

Sumber: Yayasan Taman Nasional Teso Nilo

Berdasarkan tabel diatas bahwa yayasan hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Yayasan Taman Nasional Teso Nilo tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas melainkan hanya mencatat langsung pada buku kas harian.

Seharusnya Yayasan Taman Nasional Teso Nilo juga melakukan Pencatatan transaksinya ke dalam jurnal sebagai berikut:



**Tabel V.2**  
**Jurnal Penerimaan Kas**  
**Bulan Desember 2017**

TANGGAL	KETERANGAN	MASUK	KELUAR	SALDO
21/12/2017	Penerimaan dari Kehati	207.795.650		207.795.655
30/12/2017	Penerimaan bunga bank	70.290		207.865.859

Sumber: Data olehan

**Tabel V.3**  
**Jurnal Pengeluaran Kas**  
**Bulan Desember 2017**

TANGGAL	KETERANGAN	MASUK	KELUAR	KAS
01/12/2017	Biaya Rapat Konsolidasi		550.000	550.000
01/12/2017	biaya Salary Staff		3.000.000	3.550.000
01/12/2017	Biaya Tunjangan Komunikasi		100.000	3.650.000
02/12/2017	Biaya Pendampingan		1.000.000	4.650.000
31/12/2017	Biaya Bank		64.042	4.714.042

Sumber: Data Olahan

c. Buku Besar.

Buku besar dalam pengertian apa yang diterapkan oleh Yayasan Taman Nasional Teso Nilo adalah jumlah saldo akun-akun yang telah direkap, misalnya jumlah kas yang dihitung dari jumlah kas masuk dikurang jumlah kas keluar lalu dibandingkan jumlah riil fisik uang yang ada. Dalam buku besar ini tersaji jumlah saldo masing-masing akun yang dibutuhkan oleh yayasan yang kemudian menjadi dasar untuk membuat laporan keuangan yayasan.

Seharusnya pihak Yayasan Taman Nasional Teso Nilo juga membuat jurnal khusus diposting ke buku besar seperti tabel V.4 berikut :

**Tabel V.4**  
**Buku Besar Kas**  
**Bulan Desember 2017**

Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
21/12/2017			207.795.650		207.795.650	
30/12/2017			70.290		207.865.859	
01/12/2017				550.000	207.315.859	
01/12/2017				3.000.000	204.315.859	
01/12/2017				100.000	204.215.859	
02/12/2017				1.000.000	203.215.859	
31/12/2017				64.042	203.151.817	

Sumber: data olahan

**Tabel V.5**  
**Buku Besar Pendapatan**  
**Desember 2017**

Pendapatan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
21/12/2017				207.795.650		207.795.650
30/12/2017				70.290		207.865.859

Sumber: data olahan

**Tabel V.6**  
**Buku Besar Biaya Pengeluaran**  
**Desember 2017**

Biaya Pengeluaran

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01/12/2017			550.000		550.000	
01/12/2017			3.000.000		3.550.000	
01/12/2017			100.000		3.650.000	
02/12/2017			1.000.000		4.650.000	
31/12/2017			64.042		4.714.042	

Sumber: data olahan

d. Jurnal Penyesuaian.

Penyesuaian saldo-saldo akun agar menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Taman Nasional Teso Nilodilakukan dengan menghitung kembali jumlah riil dan angka pada akhir periode digunakan sebagai saldo akhir. Yayasan ini tidak melakukan jurnal penyesuaian sesuai prinsip akuntansi berterima umum.

e. Neraca Lajur

Yayasan Taman Nasional Teso Nilo tidak melalui tahap penyusunan neraca lajur. Neraca lajur adalah alat yang berguna untuk memahami arus data akuntansi dari daftar saldo sebelumnya penyesuaian sampai ke laporan keuangan. Selain itu, neraca lajur berfungsi sebagai referensi menyusun ayat jurnal penutup, dapat menunjukkan bahwa prosedur-prosedur yang perlu dilakukan untuk menyusun laporan keuangan telah dilaksanakan, dan neraca lajur juga dapat mempermudah untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin dilakukan.

f. Jurnal Penutup.

Yayasan Taman Nasional Teso Nilo tidak membuat ayat jurnal penutup karena dari jurnal hingga neraca lajur yayasan tidak melalui tahap penyusunan. Tujuan jurnal penutup adalah menutup saldo yang terdapat pada semua perkiraan sementara, sehingga perkiraan tersebut menjadi nol. Dengan jurnal penutup ini akan dipisahkan antara jumlah saldo rekening sementara untuk periode ini dan dengan jumlah saldo rekening sementara pada periode berikutnya. Selain itu, guna menyajikan informasi keuangan yang sebenarnya (riil) suatu perusahaan setelah dilakukan penutupan buku (jurnal penutup). Akun yang sesungguhnya terdiri atas harta, kewajiban, dan ekuitas.

g. Laporan Keuangan

Yayasan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Taman Nasional Teso Nilo menyusun laporan keuangan dengan menggunakan saldo-saldo akun dari buku besar dan disajikan secara sederhana. Laporan Keuangan yang dibuat oleh



Yayasan Taman Nasional Teso Nilo adalah Laporan Posisi Keuangan dan Laporan aktivitas, sebagai berikut :

1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan menyajikan akun-akun yang terdiri dari aktiva (seperti kas ditangan, kas dibank, uang muka program, dan piutang) dan akun-akun dari kewajiban (seperti pinjaman ke lembaga lain dan donator). Laporan Posisi Keuangan ini telah sesuai dengan format akuntansi yayasan yang sebagaimana telah diatur dalam PSAK NO. 45.

2) Laporan Aktivitas

Laporan Aktivitas yang telah di susun oleh Yayasan Taman Nasional Teso Nilo merupakan selisih dari jumlah pendapatan lebih besar dari seluruh pengeluaran. Jika pendapatan lebih besar dari total pengeluaran maka digolongkan surplus/untung dan apabila total pengeluaran lebih besar dari pada total pendapatan, maka yang terseji adalah defisit/rugi. Laporan Aktivitas ini tidak sesuai dengan format akuntansi yayasan sebagaimana diatur dalam PSAK NO. 45. Pada laporan aktivitas tersebut, yaysan hanya menyajikan susunan pendapatan dan pengeluaran dengan selisih penerimaan. Yayasan Taman Nasional Teso Nilo tidak memperjelas dari mana sumber pendapatan dan pengeluaran itu berasal, operasional atau non operasional, aktiva tidak terikat, aktiva terikat temporer atau permanen. Selanjutnya, akun-akun

laporan aktivitas tersebut seharusnya bisa disederhanakan dengan menggabungkan akun yang sejenis.

### 3) Laporan Arus Kas

Yayasan Taman Nasional Teso Nilo tidak menyajikan Laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dari yayasan yang berguna untuk memberikan gambaran alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan yayasan.

### 4) Catatan Atas Laporan Keuangan

Yayasan Taman Nasional Teso Nilo ini tidak menyajikan laporan Catatan Atas Laporan Keuangan, sehingga tidak diperoleh informasi tambahan mengenai kebijakan akuntansi yang dirapkan oleh yayasan.

## 2. Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang dilakukan oleh Yayasan Taman Nasional Teso Nilo terhadap transaksi yang terjadi berdasarkan *accrual basis* yaitu pencatatan dari suatu transaksi tanpa memperhatikan apakah terdapat aliran uang masuk atau keluar pada saat kejadian transaksi, pengaruh dari suatu kejadian transaksi langsung diamati pada saat terjadinya.

pengakuan pendapatan pada *accrual basis* ialah pada saat yayasan mempunyai hak untuk melakukan penagihan dari hasil kegiatan yayasa. Dalam konsep *accrual basis* menjadi hal yang kurang penting mengenai kapan kas benar-benar diterima. Pengakuan biaya dilakukan pada saat kewajiban membayar sudah terjadi, maka titik ini dianggap sebagai *starting poin* munculnya biaya meskipun biaya tersebut belum dibayar.

### 3. Buku Pencatatan

Yayasan Taman Nasional Teso Nilo dalam melakukan pencatatan terhadap transaksi yang terjadi diklasifikasikan ke penerimaan kas dan pengeluaran kas di catat kedalam buku kas. Pencatatan transaksi penerimaan kas yang dilakukan oleh yayasan, mencatat penerimaan yang diperoleh yayasan dari aktivitas seperti pendapatan penerimaan dari donator dan penerimaan dari bunga bank. Untuk pe pencatatan pengakuan penerimaan dari donator dan bunga bank yang dilakukan oleh Yayasan Taman Nasional Teso Nilo menggunakan basi (*accrual basis*) yaitu pencatatan transaksi dari peristiwa yang ada pada saat terjadinya. Dalam catatan daftar penerimaan dari donator dan bunga bank. Penerimaan dari donator dan bunga bank dicatat sebagai pendapatan.

Sedangkan pencatatan transaksi pengeluaran kas yang dicatat oleh Yayasan Taman Nasional Teso Nilo seperti pengeluaran konsumsi, pembayaran gaji pegawai, pembayaran listrik dan biaya lainnya yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan oleh yayasan.

Setiap transaksi yang terjadi langsung dicatat pada saat terjadinya (*accrual basis*) dan pada saat akhir periode Yayasan Taman Nasional Teso Nilo menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca yang menggambarkan tentang aktiva dan kewajiban yang diperoleh dalam satu periode. Laporan Aktivitas Yayasan yang dibuat oleh yayasan dengan membandingkan jumlah pendapatan dengan jumlah pengeluaran yang dikeluarkan.



## **B. Proses Penyusunan Laporan Keuangan**

Yayasan Taman Nasional Teso Nilo tidak secara langsung melakukan jurnal pada setiap terjadinya transaksi, melainkan hanya mencatat seluruh transaksi yang terjadi. Setiap transaksi yang terjadi diklasifikasikan ke dalam buku penerimaan kas, pengeluaran kas, dan catatan lainnya. Saat menyusun laporan keuangan, yayasan menghitung saldo masing-masing akun yang tercatat dalam buku induk pembantu dan setelah itu yayasan langsung membuat laporan keuangan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Aktivitas.

Dengan demikian Yayasan Taman Nasional Teso Nilo ini tidak membuat jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca lajur, dan jurnal penutup sehingga Dari sini, bisa kita pahami bahwa yayasan belum melakukan sepenuhnya tentang penggunaa akuntansi pada yayasan yang standarnya mengacu pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## **C. Penyajian Laporan Keuangan**

Sebagai entitas nirlaba, Yayasan Taman Nasional Teso Nilo menyajikan laporan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pihak-pihak berkepentingan, diantaranya laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan adalah Laporan Aktivitas Yayasan dan Laporan Posisi Keuangan Yayasan.

### **1. Laporan Aktivitas**

Tujuan utama laporan aktivitas ialah menyediakan informasi mengenai (a) pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva

bersih, (b) hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan (c) bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa, informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para donator, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya untuk (a) mengevaluasi kinerja dalam satu periode, (b) menilai upaya, kemampuan, berkesinambungan organisasi dan memberikan jasa, dan (c) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Laporan aktivitas mencakup organisasi secara keseluruhan dan menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih selama satu periode. Perubahan aktiva bersih dalam laporan aktivitas tercerminkan aktiva bersih atau ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Berikut laporan aktivitas yang disajikan oleh yayasan:

**TABEL V.7**  
**Laporan Ativitas (Asli)**

<b>LAPORAN AKTIVITAS</b>	
<b>Yayasan Taman Nasional Teso Nilo</b>	
<b>Per : 31 Desember 2017</b>	
<b>PENERIMAAN</b>	
Penerimaan dari KEHATI	7.043.646.352
Penerimaan dari SWADAYA	
<b>TotalPenerimaan</b>	<b>7.043.646.352</b>
<b>PENGELUARAN</b>	
Pengeluaran KEHATI	6.562.398.343
Pengeluaran SWADAYA	
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>6.562.398.343</b>
<b>Total Aktiva Bersih</b>	<b>481.248.009</b>

Selisih

-

Sumber: Yayasan Taman Nasional Teso Nilo

Yaysan Taman Nasional Teso Nilo telah menyajikan laporan aktivitas, namun tidak sesuai dengan format akuntansi yayasan sebagaimana diatur dalam “PSAK NO. 45. Pada laporan aktivitas tersebut, yayasan hanya menyajikan susunan pendapatan dan pengeluaran dengan selisi penerimaan. Yayasan Taman Nasional Teso Nilo tidak memperjelas dari mana sumber pendapatan dan pengeluaran itu berasal, operasional atau non operasional, aktiva tidak terikat, aktiva terikat temporer atau permanen. Selanjutnya, akun-akun laporan aktivitas tersebut seharusnya bisa disederhanakan dengan menggabungkan akun yang sejenis.

Sebagaimana tertuang dalam “PSAK NO. 45. Tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba bahwa laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode. Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambahan aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang, dan menyajikan beban sebagai pengurang aktiva bersih tidak terikat”. Laporan aktivitas yayasan ini tidak menyajikan keuntungan atau kerugian yang diakui dari investasi dan aktiva lain (atau kewajiban) sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi. Klasifikasi pendapatan, dan beban kelompok aktiva bersih tidak menutup peluang adanya klasifikasi tambahan dalam laporan aktivitas. Misalnya, dalam suatu kelompok atau beberapa kelompok perubahan dalam aktiva bersih, organisasi dapat mengklasifikasikan unsur-unsurnya menurut kelompok operasi atau non operasi, dapat atau tidak dipakai



untuk kegiatan lainnya, telah direalisasi atau belum derealisasi, berulang atau tidak berulang, atau dengan cara lain.

Laporan aktivitas yang seharusnya disusun Yayasan Taman Nasional Teso Nilo adalah seperti tabel berikut ini:

**Tabel V.8**  
**Laporan Aktivitas**

<b>Yayasan</b>		
<b>Laporan Aktivitas</b>		
<b>Menurut PSAK 45 Per 31 Des</b>		
Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terikat :		
Pendapatan:		
Pendapatan dari KEHATI	7.023.727.850	
Pendapatan Bunga Bank dan Pinjaman	19.918.502	
<b>Total Pendapatan</b>		<b>7.043.646.352</b>
Biaya Operasional:		
Biaya Evaluasi	63.285.216	
Biaya Promosi Ekowisata	50.306.500	
Biaya Peningkatan Kapasitas	165.181.500	
Biaya Rehabilitasi Lahan	369.046.600	
Biaya Sewa Kantor	43.613.770	
Biaya Administrasi	106.094.536	
Biaya Manajer	698.661.155	
Biaya Asuransi	10.025.600	
Biaya Penelitian	36.241.000	
Biaya Pembibitan	91.546.000	
Biaya Bank	9.354.851	
Biaya Patroli	217.703.900	
Biaya Identifikasi	21.100.800	
Biaya Sosialisasi	76.454.414	
Biaya Tunjangan	160.871.000	
Biaya Salary	1.499.583.242	
Biaya Pembahasan	69.150.770	
Biaya Pemasaran	84.590.000	
Biaya Kesepakatan Adat	13.325.000	
Biaya Dokumentasi	10.598.000	
Biaya Pemberian Bantuan	376.428.490	
Biaya Diskusi Reguler	12.600.000	
Biaya Meningkatkan Kapasitas	71.063.450	
Biaya Fasilitas	85.442.600	

Biaya Pembelian	185.004.965
Biaya Utility	88.645.125
Biaya Pembentukan	99.100.400
Biaya Pertemuan	391.603.914
Biaya Pelatihan	1.455.843.545
<b>Total Biaya Oprtasional</b>	<b>6.562.398.343</b>
	<b>481.248.009</b>
Pendapatan Lain-lain	-
Beban Lain-lain	-
Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terikat	<u>481.248.009</u>
Perubahan Aktiva Bersih	481.248.009
Aktiva Bersih Awal Tahun	-
<b>Aktiva Bersih Akhir Tahun</b>	<b>481.248.009</b>

Sumber: Data Olahan

## 2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan sebuah laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih yaysan dan menyediakan informasi yang relevan dan mudah dipahami dari sudut pandang penyumbang, kreditur dan pemakaian laporan keuangan di luar yayasan. Yayasan Taman Nasional Teso Nilo telah menyajikan Laporan Posisi Keuangan yang telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Dalam PSAK NO. 45. Disebutkan bahwa Laporan Posisi Keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aktiva bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang atau donator, yaitu: terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan dan tidak terikat. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

Pembatasan permanen ialah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh donator agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua pendapatan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut. Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu. Sumbangan terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer. Sumbangan tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.

Laporan Posisi Keuangan telah sesuai dengan PSAK NO.45 yang dibuat oleh Yayasan Taman Nasional Teso Nilo adalah sebagai berikut :

Tabel V.9  
Laporan Posisi Keuangan

<b>Laporan Posisi Keuangan Yayasan taman Nasional Teso Nilo Per 31 Desember 2017</b>			
<b>AKTIVA</b>			
Bank	209.746.839		
Kas	(74)		
Uang Muka Program	271.501.244		
Piutang	-		
<b>Total Aktiva</b>			<b><u>481.248.009</u></b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Hutang	-		
<b>Total Kewajiban</b>			<b>-</b>
<b>AKTIVA BERSIH</b>			
KEHATI	481.248.009		481.248.009
SWADAYA	-		
<b>Total Aktiva Bersih</b>	<b>481.248.009</b>		
<b>Total Kewajiban dan Aktiva Bersih</b>			<b><u>481.248.009</u></b>
<b>Selisih</b>			<b>-</b>

Sumber: Yayasan Taman Nasional Teso Nilo



### 3. Laporan Arus Kas

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara pada Yayasan Taman Nasional Teso Nilo, diketahui bahwa pihak yayasan tidak menyajikan laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dari yayasan yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan yayasan.

“Menurut PSAK NO. 45. Tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam suatu periode akuntansi. Didalam laporan arus kas, perubahan posisi arus kas akan dilihat dari tiga sisi, yakni dari kegiatan operasional, pembiayaan dan investasi.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 tentang laporan arus kas dengan tambahan berikut ini:

- a) Aktivitas Pendanaan:
  - 1) Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
  - 2) Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan, dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi (*endowment*).
  - 3) Bunga dan deviden yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.
- b) Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan non kas: sumbangan atau aktiva investasi”.

### 4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Berdasarkan atas pengamatan dan wawancara pada Yayasan Taman Nasional Teso Nilo ini, diketahui bahwa pihak yayasan tidak menyajikan Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan, sehingga tidak diperoleh informasi tambahan mengenai kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh yayasan. Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan atau daftar rinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan yayasan, laporan aktivitas yayasan, dan laporan arus kas.

setiap entitas pelaporan diharuskan untuk menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan untuk tujuan umum.

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam laporan posisi keuangan yayasan, laporan aktivitas yayasan, dan laporan arus kas yayasan yang harus mempunyai referensi silang dengan informasi terkait catatan atas laporan keuangan.

Catatan Atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas hanya untuk pembaca tertentu ataupun manajemen entitas pelaporan. Oleh karena itu Laporan Keuangan mungkin mengandung informasi yang dapat mempunyai potensi kesalahpahaman di antara pembacanya. Untuk menghindari kesalahpahaman, catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti bagaimana posisi dan kondisi keuangan/fiskal entitas pelaporan serta bagaimana hal tersebut tercapai sehingga memudahkan pengguna dalam memahami laporan keuangan.

Kesalahpahaman dapat saja disebabkan oleh persepsi dari pembaca laporan keuangan. Pembaca yang terbiasa dengan orientasi anggaran mempunyai potensi kesalahpahaman dalam memahami konsep akuntansi akrual. Pembaca yang terbiasa dengan laporan keuangan sektor komersial cenderung melihat laporan keuangan nirlaba seperti laporan keuangan perusahaan yang berorientasi laba.

Untuk itu, diperlukan pembahasan umum dan referensi ke pos-pos laporan keuangan menjadi penting bagi pembaca laporan keuangan, selain itu, pengungkapan basis akuntansi dan kebijakan akuntansi yang diterapkan akan membantu pembaca untuk dapat menghindari kesalahpahaman dalam membaca laporan keuangan.





## BAB VI

### PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini penulis akan menarik beberapa kesimpulan dan memberikan saran-saran sebagai berikut.

#### A. Kesimpulan

1. Yayasan Taman Nasional Teso Nilo belum sepenuhnya memperhatikan pencatatan dan pengklarifikasian akun ketika membuat Laporan Aktivitas dan Laporan Posisi Keuangan.
2. Terdapat beberapa bagian yang harus dikoreksi dari beberapa laporan keuangan yang telah dibuat dan laporan yang bersipat wajib disajikan seperti Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang masih belum disajikan oleh pihak yayasan.
3. Yayasan Taman Nasional Teso Nilo dalam Proses Akuntansinya belum membuat Jurnal, Buku Besar, Jurnal Penyesuaian, Neraca Lajur, dan Jurnal Penyesuaian.
4. Adapun laporan yang disajikan oleh Yayasan Taman Nasional Teso Nilo hanya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Aktivitas Yayasan.
5. Laporan Aktivitas yang disusun oleh Yayasan Taman Nasional Teso Nilo belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
6. Didalam Laporan Posisi Keuangan yang dibuat oleh Yayasan Taman Nasional Teso Nilo belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum karena tidak memasukan aset tetap.

## B. Saran-saran

1. Seharusnya Yayasan Taman Nasional Teso Nilo memperhatikan ketika mencatat dan pengklarifikasian akun saat membuat Laporan Aktivitas dan Laporan Posisi Keuangan.
2. Seharusnya Yayasan Taman Nasional Teso Nilo juga menyusun Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
3. Pada Laporan Aktivitas, yayasan sebaiknya menyajikan pos-pos/akun secara benar sesuai kategori yang diatur dalam Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
4. Yayasan Taman Nasional Teso Nilo dalam penerapan akuntansi seharusnya membuat Jurnal, Buku Besar, Jurnal Penyesuaian, Neraca Lajur, dan Jurnal Penutup.
5. Seharusnya Yayasan Taman Nasional Teso Nilo tidak hanya membuat Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Aktivitas tetapi Juga membuat Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
6. Seharusnya Yayasan Taman Nasional Teso Nilo memasukan Akun Aset Tetap kedalam Laporan Posisi Keuangan yang akan dibuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2010, Akuntansi Yayasan Dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Bastian, Indra. 2007, Akuntansi pendidikan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Brigham, Eugene F. 2008 Akuntansi Keuangan Edisi Pertama, Yogyakarta
- Center, K. Wiliam, 2009, Akuntansi Biaya, Edisi 14, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Halim, Abdul. 2012, Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015, Teori Akuntansi, Edisi Revisi, Penerbit Raja Wali Grafindo Persada, Jakarta.
- Hery, 2013, Auditing (Pemeriksaan Akuntansi 1), Cetakan Pertama, CAPS (Center Of Academic Publishing Service), Jakarta
- Kasmir, 2015, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan 8, Rajawali Pers, Jakarta
- Martini, Dwi, Dkk, 2012, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir. 2010, Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta : Liberty
- Mulyadi. 2011, Auditing edisi 6, Salemba empat, Jakarta.
- Nainggolan, Pahala. 2005, Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis, Penertbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nordiawan, Deddi, Iswahyudi Sondi Putra, dan Maulida Rahmawati. 2007, Akuntansi Pemerintah, Penerbit Salembah Empat, Jakarta.
- Reeve, M. James, Carl S. Warren, Jonathan E. Duchac, Ersya Tri Hanyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abad Jusuf, Chaerul D. Djakman, 2012, Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Salemba Empat, Jakarta
- Rudianto. 2010, Akuntansi Koperasi Edisi Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rudianto. 2012, Pengantar Akuntansi, Penerbit Erlangga, Jakarta.



Samryn, L, M. 2015, Pengantar Akuntansi, Edisi 1, Cetakan 2, Rajawali Pers, Jakarta.

Wygandt, J.Jerry, Kieso, Donald E, kimmel, Paul D, Accounting Priciples Pengantar Akuntansi. 2007, Salemba Empat, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan. Per 1 Juli 2009, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015, PSAK, No. 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Salemba Empat, Yogyakarta.

\_\_\_\_\_. 2009, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

